

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan karsinoma ginekologi terbanyak diantara 5 jenis kanker pada wanita. Kanker serviks mempunyai insidensi tertinggi dinegara berkembang dan di Indonesia khususnya. Menurut Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tercatat proporsi penyebab kematian kanker serviks semakin meningkat dari 4,8% tahun 1992 menjadi 5,0% tahun 1995 dan meningkat lagi menjadi 6,0% tahun 2001.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor paritas dengan kejadian kanker serviks di Yayasan Kanker Wisnuwardhana Surabaya.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan sampel dilakukan secara *probability sampling* yaitu *simple random sampling* dengan alat bantu berupa kuesioner dan rekam medik. Sampel pada penelitian ini adalah semua wanita yang melakukan pap smear di Yayasan Kanker Wisnuwardhana Surabaya selama kurun waktu 1-30 Juni 2005 yaitu sebanyak 28 responden. Hasil disajikan dalam bentuk tabel dan narasi serta dilakukan uji statistik *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil χ^2 hitung (5,56) > χ^2 tabel (3,84) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara faktor paritas dengan kejadian kanker serviks di Yayasan Kanker Wisnuwardhana Surabaya sehingga disarankan agar Yayasan Kanker Wisnuwardhana lebih intensif dalam melakukan pemeriksaan pada ibu yang beresiko tinggi sehingga kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri sedini mungkin semakin meningkat. Selain itu bagi masyarakat dapat menjaga dan memperhatikan kesehatannya sehingga dapat mendeteksi dengan melakukan pap smear atau mengetahui gejala secara dini dan juga mengerti dan menyadari akan bahaya kanker serviks.

Kata kunci : faktor paritas, kanker serviks